

BAB II

GAMBARAN UMUM KLENTENG SAM POO KONG DAN PROFIL RESPONDEN

2.1. Sejarah Perkembangan Klenteng Sam Poo Kong

Laksamana Zheng He (Cheng Ho) terlahir dengan nama Ma San Bao. Itulah mengapa klenteng/tempat petilasan untuk Cheng Ho menggunakan nama Sam Poo Kong. Sam Poo Kong atau San Bao Dong (Mandarin) dalam dialek Hokkian artinya adalah goa San Bao. Asal muasal Klenteng Sam Poo Kong adalah ketika armada Cheng Ho merapat di pantai Simongan – Semarang karena juru mudinya, Wang Jing Hong sakit keras. Sebuah goa batu dijadikan tempat beristirahat Cheng Ho dan mengobati Wang Jing Hong. Sementara juru mudinya menyembuhkan diri, Cheng Ho melanjutkan pelayaran ke Timur untuk menuntaskan misi perdamaian dan perdagangan keramik serta rempah-rempah.

Selama di Simongan, Wang memimpin anak buahnya menggarap lahan, membangun rumah dan bergaul dengan penduduk setempat. Lingkungan sekitar goa jadi berkembang dan makmur karena aktivitas dagang maupun pertanian. Demi menghormati pimpinannya, Wang mendirikan patung Cheng Ho di goa batu tersebut untuk dihormati dan dikenang masyarakat sekitar. Inilah asal muasal dibangunnya Klenteng Sam Poo Kong di Semarang. Wang meninggal pada usia 87 tahun dan dimakamkan di sekitar situ. Sejak itu masyarakat menyebutnya sebagai Makam Kyai Juru Mudi. Ketika goa batu runtuh akibat longsor di tahun 1704, masyarakat membangun goa buatan yang letaknya bersebelahan dengan Makam Kyai Juru Mudi.

Tahun 1965, Yayasan Sam Poo Kong didirikan oleh Thio Siong Thouw. Klenteng Sam Poo Kong sudah beberapa kali menjalani pemugaran. Selain karena situasi politik yang tidak menentu pasca kemerdekaan, banjir merupakan masalah utama yang dihadapi Klenteng Sam Poo Kong. Tahun 1704 goa batu runtuh terkena longsor akibat hujan badai dan banjir, kemudian dilakukan pemugaran goa oleh masyarakat Tionghoa setempat pada tahun 1724. Revitalisasi besar-besaran dilakukan oleh Yayasan Sam Poo Kong pada Januari 2002. Pemugaran selesai pada Agustus 2005, bersamaan dengan perayaan 600 tahun kedatangan Laksamana Cheng Ho di pulau Jawa. Peresmian dihadiri oleh Menteri Perdagangan Indonesia – Mari Elka Pangestu datang ke Klenteng Agung Sam Poo Kong dan Gubernur Jawa Tengah – H. Mardiyanto.

2.2. Visi dan Misi

Setiap perusahaan atau organisasi pasti memiliki gambaran, tujuan, impian, dan cita-cita yang ingin dicapai, dengan merumuskan cita-cita dan tujuan tersebut dalam sebuah visi dan misi untuk menjaga eksistensinya dalam dunia usaha. Pentingnya visi dan misi bagi sebuah organisasi atau perusahaan adalah untuk membuat perusahaan tersebut menjadi terarah dan diharapkan dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang, mengalami kemajuan, dan terus berkembang.

1.2.1 VISI

Visi adalah pandangan perusahaan jauh kedepan ,yang dituangkan dalam konsep-konsep tujuan jangka panjang dan menjadi pedoman dalam penerapan strategi perusahaan untuk saat ini maupun di masa mendatang. Adapun visi yang ditetapkan oleh Pengelola Klenteng Sam Poo Kong, yaitu

“ Membangun dan merawat Klenteng Sam Poo Kong melalui pariwisata sebagai destinasi wisata budaya unggulan berbasis edukasi dan religius. “

1.2.2 MISI

Misi adalah penjabaran konsep tujuan perusahaan pada visi yang menghasilkan strategi/ usaha jangka pendek yang lebih cepat untuk dievaluasi. Adapun Misi yang telah ditetapkan pengelola Klenteng Sam Poo Kong mencapai visi yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan wisata budaya yang berkualitas tinggi dengan mengkomunikasikan nilai-nilai luhur kepada wisatawan
2. Memberikan pengalaman perjalanan wisata yang unik dan berbeda kepada wisatawan berdasar prinsip kualitas dan profesionalisme, komitmen dalam pelayanan dan orientasi kemitraan
3. Menjadi obyek wisata religi di Jawa Tengah sekaligus membantu pemerintah menambah devisa

2.3. Logo Klenteng Sam Poo Kong

Logo merupakan identitas diri yang digunakan untuk memudahkan konsumen dalam membedakan satu produk dengan produk lainnya. Logo adalah simbol dari sebuah filosofi dan mencerminkan pencitraan sebuah *brand*. Logo dapat digunakan sebagai salah satu strategi pemasaran yang sangat penting dalam menyampaikan pesan kepada khalayak agar mudah dikenali.

Gambar 2. 1
Logo Klenteng Sam Poo Kong



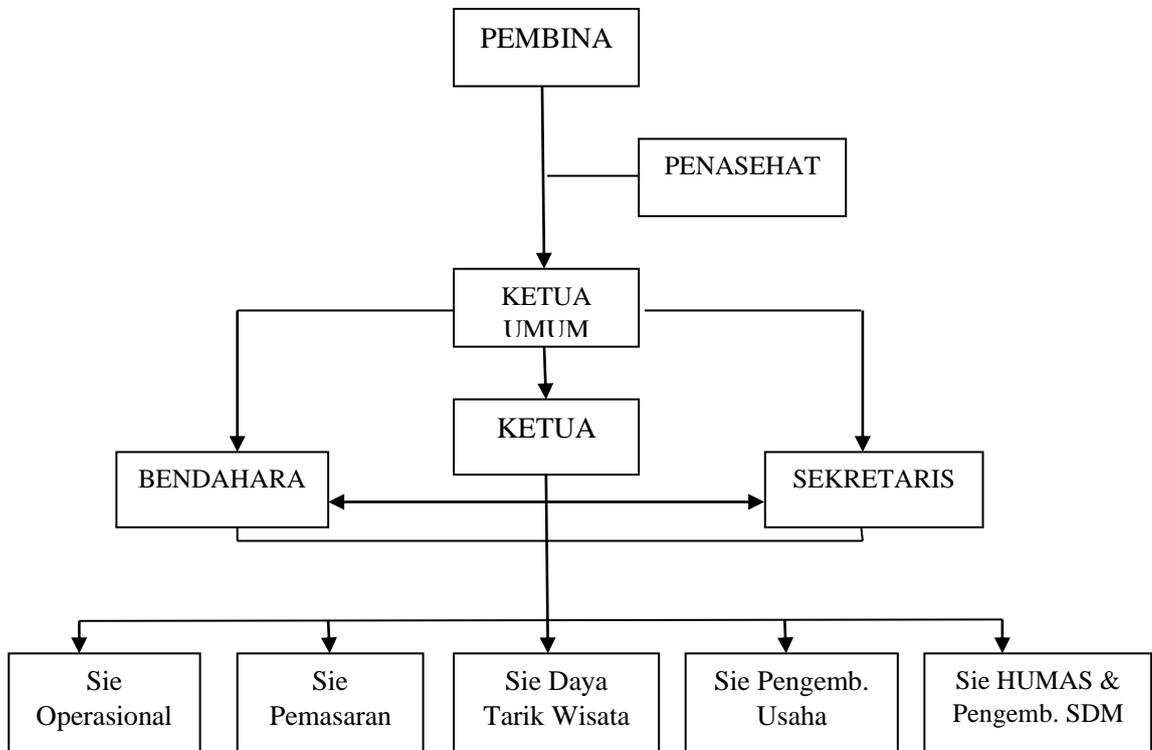
Sumber : www.sampookong.co.id

Klenteng Sam Poo Kong sebagai sebuah destinasi wisata memiliki logo. Logo yang digunakan untuk identitas Klenteng Sam Poo Kong adalah bangunan klenteng berwarna kuning keemasan dengan atap klenteng berwarna merah, dibingkai dengan lingkaran berwarna kuning keemasan dengan warna putih sebagai backgorundnya, dan tulisan Sam Poo Kong dengan *font* tebal berwarna merah dengan dibingkai tulisannya berwarna kuning keemasan. Logo Klenteng Sam Poo Kong didominasi dengan warna merah dan kuning keemasan, warna ini senada dengan nuansa Cina yang sudah melekat dibenak khalayak umum.

2.4. Struktur Kepengurusan

Struktur organisasi merupakan suatu susunan dari berbagai macam komponen atau unit kerja dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Kepengurusan Yayasan Kelenteng Sam Po Kong bertempat di komplek yang sama dengan lokasi Kelenteng Sam Po Kong. Adapun struktur kepengurusan Yayasan Kelenteng Sam Poo Kong sebagai berikut:

Gambar 2.2
Struktur Kepengurusan Klenteng Sam Poo Kong



Sumber : Yayasan Pengelola Klenteng Sam Poo Kong, 2019

2.5. Deskripsi Pekerjaan Pengelola Klenteng Sam Poo Kong

Deskripsi pekerjaan adalah aturan tertulis mengenai ketentuan tugas masing-masing posisi dalam struktur karyawan dan mengatur hubungan kerja antar posisi baik dengan pihak internal maupun eksternal perusahaan. Berikut adalah deskripsi pekerjaan yang terdapat pada Kepengurusan Pengelola Klenteng Sam Poo Kong:

a. Pembina

Pembina adalah organ yayasan yang mempunyai kewenangan yang tidak diserahkan kepada pengurus atau pengawas oleh Undang-Undang Yayasan atau anggaran dasar, yang bertugas menetapkan kebijakan umum Yayasan, membuat

keputusan mengenai perubahan anggaran dasar, pengesahan program kerja dan Rancangan Anggaran Tahunan Yayasan, pengesahan laporan tahunan, pengangkatan dan pemberhentian anggota pengurus, serta penetapan keputusan mengenai penggabungan atau peleburan Yayasan

b. Penasehat

Penasehat adalah wakil pengurus yang berasal dari anggota pengurus Yayasan, bertugas menjaga dan memastikan pelaksanaan kerja dan kegiatan yayasan sesuai dengan visi dan misi, melakukan pengawasan, dan memberikan masukan kepada ketua umum dalam menetapkan dan pelaksanaan Program Yayasan.

c. Ketua Umum

Ketua Umum merupakan adalah seseorang sebagai pimpinan pada yayasan ini yang bertugas menjalankan visi dan misi yayasan sesuai dengan anggaran dasar, memimpin dan mengkoordinasikan seluruh anggota dan pengurus Yayasan , memberikan wewenang kepada para ketua divisi sehubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkup masing-masing divisi, mengkoordinasikan program kerja baik perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun pertanggungjawaban.

d. Ketua

Ketua yayasan merupakan seseorang yang membantu Ketua Umum dalam tugas menyelenggarakan organisasi dan permasalahan yang muncul dengan mengawasi, mengontrol, mengkoordinasi kinerja divisi, mewakili Ketua Umum dalam hal undangan acara dan atau tugas bila Ketua Umum berhalangan dan memimpin

rapat-rapat yang diadakan yayasan, serta melakukan pelaporan kerja kepada Ketua Umum terhadap peran dan tugas yang dilakukan.

e. Sekretaris

Sekretaris adalah seseorang yang mempunyai tugas berkaitan dengan administrasi yayasan, mengatur pengelolaan, pemeliharaan dan inventarisasi barang-barang milik yayasan, mendokumentasikan serta mengarsipkan semua surat-surat masuk maupun keluar.

f. Bendahara

Bendahara merupakan orang yang bertugas untuk membuat pembukuan, mengatur dan menyusun anggaran keuangan dalam yayasan, serta membuat laporan keuangan secara priodik dan secara tertulis yang disampaikan secara berkala dengan mengkoordinasikan kepada Ketua Umum.

g. Sie Operasional

Sie Operasional merupakan divisi yang mempunyai tugas membantu ketua dalam merumuskan, menyusun, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dibidang operasional.

h. Sie Pemasaran

Sie Pemasaran merupakan divisi yang terkait dengan mempromosikan obyek wisata, mempunyai tugas membantu ketua dalam merumuskan, menyusun, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dibidang pemasaran pariwisata.

i. Sie Daya Tarik Wisata

Sie Daya Tarik Wisata merupakan divisi yang terkait dengan pengembangan potensi wisata yang dimiliki, yang mempunyai tugas membantu ketua dalam menyiapkan bahan perumusan, penyusunan, koordinasi, pelaksanaan, pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan dibidang daya tarik wisata.

j. Sie Pengembangan Usaha

Sie Pengembangan Usaha merupakan divisi yang mempunyai tugas membantu ketua dalam merumuskan, menyusun, mengoordinasikan, menyelenggarakan, pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dibidang pengembangan usaha pariwisata, serta melakukan kemitraan usaha.

k. Sie Humas dan Pengembangan SDM

Sie Humas dan Pengembangan SDM merupakan divisi yang terkait dengan reputasi yayasan, mempunyai tugas membantu ketua dalam merumuskan, menyusun, mengoordinasikan, menyelenggarakan, pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan dibidang Humas dan Pengembangan SDM

2.6. Lokasi Klenteng Sam Poo Kong

Kelenteng Sam Poo Kong terletak di daerah Gedong Batu yaitu di kaki Bukit Simongan, tepi sungai Garang, barat daya Kota Semarang. Tepatnya di Jalan Simongan Raya No. 129, Semarang, Jawa Tengah. Lokasi destinasi wisata Klenteng Sam Poo Kong dapat dijangkau menggunakan kendaraan pribadi, sewaan, dan *Bus Rapid Transit* (BRT) Trans Semarang.

2.7. Jam Operasional Klenteng Sam Poo Kong

Klenteng Sam Poo Kong dibuka setiap hari dengan jam operasional dari pukul 08.00 sampai dengan 20.00 WIB.

2.8. Harga Tiket Masuk Klenteng Sam Poo Kong

Harga tiket untuk masuk kedalam destinasi wisata Klenteng Sam Poo Kong bervariasi dibedakan berdasarkan areanya, jenis pengunjungnya dan hari berkunjung. Pengklasifikasian pengunjung dibedakan menjadi pengunjung domestik anak-anak, pengunjung domestik dewasa, pengunjung mancanegara baik itu *foreign adult dan foreign kids*. Berdasarkan areanya tiket masuk diklasifikasikan sebagai area umum yang meliputi area patung Zheng Ho, area panggung, area kulineran dan area kios, dapat menggunakan jenis tiket umum; area sembahyang yang meliputi Klenteng Dewa Bumi, Klenteng Kyai Juru Mudi, Klenteng Kyai Jangkar, Makam Kyai Tumpeng Dan Klenteng Sam Poo Tay Djien (klenteng utama), dapat memesan tiket sembahyang; bagi pengunjung yang ingin berwisata ke semua area yang ada di Klenteng Sam Poo Kong dapat memesan tiket terusan. Berdasarkan hari kunjungannya dapat dibedakan menjadi *weekday* dan *weekend*. Berikut rincian tiket masuk Klenteng Sam Poo Kong :

Tabel 2.1
Harga Tiket Masuk Klenteng Sam Poo Kong
(dalam Rupiah)

	Weekday			Weekend		
	Tiket Umum	Tiket Terusan	Area Ibadah	Tiket Umum	Tiket Terusan	Area Ibadah
Dewasa	8.000	28.000	20.000	12.000	30.000	20.000
Anak-anak	5.000	15.000	10.000	8.000	15.000	10.000
Foreign Adult	10.000	40.000	30.000	15.000	45.000	30.000
Foreign Kids	8.000	25.000	15.000	8.000	30.000	15.000

Sumber : observasi langsung, 2020

Tarif tiket diatas berlaku bulan Februari 2020, apabila terdapat *event* tertentu akan dikenakan tarif khusus. Tarif tiket masuk diatas tidak diberlakukan apabila pengunjung yang datang untuk berdoa (sembahyang), uang tiket masuk akan dikembalikan mengikuti syarat dan ketentuan berlaku.

2.9. Komplek Klenteng Sam Poo Kong

Klenteng Sam Poo Kong memiliki area yang cukup luas. Klenteng Sam Poo Kong terbagi menjadi dua kompleks, yaitu kompleks tempat ibadah yang diperlukan tiket tersendiri atau tiket terusan dan kompleks diluar tempat ibadah yang dapat diakses dan dinikmati oleh semua pengunjung. Berikut ini merupakan denah lokasi dari Klenteng Sam Poo Kong, untuk memudahkan pengunjung yang datang.

Gambar 2.3
Denah Lokasi Klenteng Sam Poo Kong



Sumber : observasi langsung, 2020

Keterangan :

1	Gapura Utama	8	Area Patung Cheng Ho	15	Makam Kyai Tumpeng
2	Pendopo	9	Gazebo	16	Penginapan
3	Kios	10	Klenteng Sam Poo Tay Djien	17	Area Parkir
4	Gapura Timur	11	Klenteng Dewa Bumi	18	Toilet
5	Panggung	12	Klenteng Juru Mudi	19	Mushola
6	Gazebo	13	Gedung Serbaguna	20	Toilet
7	Gerbang Selatan	14	Klenteng Kyai Jangkar		

2.9.1 Kompleks Tempat Ibadah Klenteng Sam Poo Kong

Kompleks tempat ibadah Klenteng Sam Poo Kong dapat dijadikan sebagai tempat beribadah ataupun sekedar berwisata bagi para pengunjung. Kompleks ini terdiri dari :

1. Tempat Pemujaan Klenteng Besar

Tempat Pemujaan Klenteng Besar merupakan tempat utama Klenteng Sam Poo Kong dan Goa Sam Poo. Tempat ini merupakan pusat dari seluruh kegiatan di dalam kompleks Klenteng Sam Poo Kong. Pada tempat ini juga dibangun sebuah Goa Sam Poo Baru yang didalamnya terdapat patung Cheng Ho bersama dua pengawalnya Lauw Im dan Thio Kee yang juga dihormati atas jasa-jasanya.

2. Klenteng Dewa Bumi

Klenteng ini di kenal sebagai Te Ti Kong, tempat penyembahan Kelenteng Dewa Bumi ini digunakan untuk mereka yang mengharap berkah dari Dewa Bumi Te Ti Kong. Disini para umat mengucapkan terima kasih dan bersyukur kepada Dewan Bumi yang telah memberikan tanah yang subur panen melimpah dan kekayaan yang beraneka ragam.

3. Makam Kyai Juru Mudi.

Makam ini merupakan makam dari Wang Jing Hong salah satu orang kepercayaan Cheng Ho yang meninggal di Gedong Batu. Tempat ini sering dikunjungi oleh orang-orang yang ingin sukses dalam bisnis. Kyai Juru Mudi juga dikenal sebagai Dampu Awang. Bangunan ini terdapat pohon besar yang berusia 600 tahun, jika di lihat dengan seksama ranting pohon tua itu memeluk atap dari bangunan makam Kyai Juru Mudi.

4. Goa Sam Poo Kong.

Goa Sam Poo Kong berada di dalam bangunan utama Kelenteng Sam Po Kong. Konon bangunan megah tersebut dulunya adalah masjid yang digunakan untuk beribadah Cheng Ho beserta awak kapalnya. Di dalam Goa Sam Poo juga terdapat sumber air yang tidak pernah kering walaupun terjadi kemarau panjang. Para umat yang datang ke sini bersembahyang dan juga mengambil air dari sumber tersebut.

5. Tempat Pemujaan Kyai Jangkar

Bangunan yang semi kelenteng ini terdapat jangkar kapal yang konon adalah jangkar dari kapal Zheng He. Jangkar berbalut kain merah ini disebut sebagai jangkar suci sehingga disembah dan disembahyangi bagi yang mempercayainya guna mendapatkan berkah.

6. Gambar Relief

Di belakang Kelenteng terdapat bangunan dengan dinding dipenuhi dengan relief yang mengisahkan kedatangan Cheng Ho di Semarang. Relief ini menceritakan beberapa sejarah perjalanan Laksamana Cheng Ho terdiri dari

10 diorama yang saling bersambung. Cerita dalam relief disajikan dalam tiga bahasa, yaitu Indonesia, Inggris dan Mandarin.

7. Pohon Rantai

Didalam klenteng juga terdapat pohon unik yang batangnya menyerupai rantai atau keping rambut. Konon batang pohon yang berbentuk rantai ini digunakan sebagai pengganti tambang kapal jika keadaan darurat. “Rantai” ini tampak menjuntai dan melilit-lilit bisa kita lihat di tempat pemujaan mbah kyai jangkar.

8. Replika Kapal Cheng Ho

Tempat tersebut merupakan tempat penyimpanan segala macam pusaka atau senjata anak buah Zheng He. Bagi yang mempercayai bahwa senjata-senjata itu dapat mendatangkan berkah, maka senjata-senjata tersebut disembah dan disembahyangi.

9. Makam Kyai dan Nyai Tumpeng

Tempat ini terdapat 2 makam yang di yakini makam dari Kyai dan Nyai Tumpeng yang merupakan juru masak dari armada Cheng Ho yang tinggal di Simongan untuk melayani Wang Jing Hong. Digunakan untuk bersemedi atau memohon berkah. Masyarakat sekitar mengenalnya sebagai Mbah Kyai Tumpeng dan Nyai Tumpeng.

2.9.2 Kompleks Di luar Tempat Ibadah Klenteng Sam Poo Kong

Selain komplek tempat ibadah, diluar tempat ibadah pun dijadikan tempat berwisata. Diluar komplek tempat ibadah terdapat :

1. Area Halaman Patung Patung Cheng Ho, terdapat patung Cheng Ho dengan ukuran besar
2. Area Panggung, sebagai panggung pertunjukan
3. Area Bazar Kuliner, yang menyajikan kuliner khas Semarang atau jajanan dan makanna lainnya
4. Area Gerbang Selatan, menjadi salah satu spot foto *favorite* pengunjung
5. Area Gerbang Naga, dapat ditemui ketika hendak keluar dari lokasi wisata
6. Kios Pedagang, yang menjual berbagai cinderamata ataupun tempat penyewaan kostum (pakaian khas Tionghoa)

2.10. Fasilitas di Klenteng Sam Poo Kong

Klenteng Sam Poo Kong juga dilengkapi beberapa fasilitas, seperti :

1. Mushola, sebagai tempat ibadah umat Islam yang letaknya dekat dengan pintu masuk
2. Toilet, terdapat 2 toilet yang berada di dalam komplek tempat sembahyang Klenteng Sam Poo Kong dan satunya lagi bersebalahan dengan mushola.
3. Area Parkir,
4. Wahana Permainan. Tersedia juga wahana permainan tembakan *airsoft gun*
5. Kotak Sampah,
6. Denah Lokasi, yang akan dijumpai setelah memasuki area wisata
7. Petunjuk Arah,
8. Spot Foto
9. ATM
10. Pemandu wisata,

11. Sewa kostum (pakaian khas Tionghoa),
12. *Ciam Sie*, yaitu ritual membaca nasib atau meramal menurut tradisi Tiongkok
13. *Wall of hope*, berisi tulisan mengenai harapan pengunjung
14. Lampion doa, dengan menuliskan nama dan doa pada lampion yang nantinya akan digantungkan di langit-langit klenteng

2.11. Identitas Responden

Identitas dalam penelitian ini adalah pengunjung di obyek wisata Klenteng Sam Poo Kong dengan jumlah 100 orang dengan kriteria yang telah ditentukan dan memiliki heterogenitas karakter yang akan memberikan persepsi yang berbeda mengenai variabel penelitian. Penentuan responden menggunakan syarat-syarat tertentu untuk keabsahan penelitian. Adapun syarat yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

- Pengunjung domestik yang pernah berkunjung ke Klenteng Sam Poo Kong
- Umur 17 tahun ke atas
- Pernah menikmati penyelenggaraan Sam Poo Kong *Event* Barongsai

Berdasarkan data yang telah diisi oleh responden, diperoleh kondisi responden sebagai berikut :

2.11.1 Identitas Responden Berdasarkan Usia

Usia merupakan suatu hal yang berpengaruh dalam tingkat kematangan berfikir dan tanggung jawab seseorang atas apa yang disampaikan, usia responden akan mempengaruhi jawaban didalam sebuah penelitian. Tabel 2.2 adalah data responden berdasarkan golongan usia.

Tabel 2.2
Identitas Responden Berdasarkan Usia

No	Kelompok Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	15-19	13	13
2	20-24	53	53
3	25-29	18	18
4	30-34	9	9
5	35-39	2	2
6	40-44	4	4
7.	45-49	1	1
Jumlah		100	100

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Tabel 2.2 dapat diuraikan bahwa mayoritas responden berumur 20-24 tahun sebanyak 53 responden, sedangkan minoritas responden berumur 45-49 tahun, sebanyak 1 responden. Banyaknya rentan usia pada penelitian ini menunjukkan bahwa liburan ataupun wisata tak pandang usia, setiap manusia butuh hiburan dan berwisata. Hal ini juga menunjukkan bahwa Klenteng Sam Poo Kong merupakan sebuah destinasi wisata yang cocok dikunjungi oleh berbagai kalangan baik remaja, dewasa, maupun orang tua.

2.11.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengumpulan data responden berdasarkan jenis kelamin responden bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah antara laki-laki dan perempuan yang menjawab pertanyaan penelitian. Tabel berikut ini akan menyajikan data responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2.3
Identitas Responden Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Perempuan	59	59
2.	Laki-Laki	41	41
Jumlah		100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2.3 dapat diketahui bahwa perbandingan antara responden berjenis kelamin perempuan lebih besar daripada laki-laki dengan persentase jenis kelamin perempuan sebesar 59%, sebanyak 59 responden, sedangkan persentase jenis kelamin laki-laki hanya sebesar 41%, sebanyak 41 responden. Data tersebut, menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak, namun pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan tanpa memperhatikan jenis kelamin responden. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung destinasi wisata Klenteng Sam Poo Kong dapat dikunjungi oleh laki-laki dan perempuan tanpa memandang jenis kelamin. Karena pada dasarnya laki-laki maupun perempuan mempunyai kebutuhan akan hiburan yang sama.

2.11.3 Responden Berdasarkan Alamat Tempat Tinggal

Alamat tempat tinggal responden merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi dalam proses membuat keputusan berkunjung. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuisioner, dapat dilihat alamat responden pada tabel dibawah ini

Tabel 2.4
Identitas Responden berdasarkan Alamat Tempat Tinggal

No	Alamat Tempat Tinggal	Jumlah	Presentase (%)
1	Jawa Tengah (Luar Semarang)	46	46
2	Semarang	27	27
3	JABODETABEK	12	12
4	Jawa Timur	7	7
4	Yogyakarta	4	4
5	Sumatera	3	3
6	Jawa Barat	1	1
Jumlah		100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2.4 dapat dijelaskan bahwa pengunjung Klenteng Sam Poo Kong berasal dari berbagai daerah. Sebagian besar pengunjung Klenteng Sam Poo

Kong berasal dari daerah di Jawa Tengah, tetapi di luar Semarang sebesar 46 responden sebesar 46%, dan pengunjung dari daerah di Jawa Barat sebanyak 1 responden atau sebesar 1% sebagai daerah asal pengunjung terdikit. Hal ini dapat berkaitan dengan pertimbangan waktu dan jarak tempuh untuk melakukan perjalanan wisata ke Klenteng Sam Poo Kong.

2.11.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir dari responden memiliki peran untuk mengetahui tingkat pemahaman responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner tersebut. Berdasarkan klasifikasi pendidikan terakhir dari pengunjung yang ada di destinasi wisata Klenteng Sam Poo Kong, maka diperoleh komposisi responden, seperti pada tabel berikut :

Tabel 2. 5
Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamat SMP	1	1
2	Tamat SMA/SMK	34	34
3	Tamat DIPLOMA	12	12
4	Tamat S1	51	51
5	Tamat S2/S3	2	2
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2.5 dapat dideskripsikan bahwa sebagian besar pengunjung Klenteng Sam Poo Kong memiliki pendidikan terakhir tamat S1 yaitu sebanyak 51 responden atau sebesar 51% dari total keseluruhan responden, dan pendidikan terakhir terendah adalah tamat SMP sebanyak 1 responden atau 1%. Data tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan terakhir yang baik sehingga mampu untuk memahami dan menjawab pertanyaan yang ada pada kuesioner.

2.11.5 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis pekerjaan responden memiliki peranan penting dalam berwisata. Pekerjaan yang dimiliki responden dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan tindakan keputusan berkunjung, terkait waktu dan tenaga yang akan diluangkan selama melakukan perjalanan wisata. Data pekerjaan responden ini juga dapat mempengaruhi alasan bagi responden yang ingin melakukan kunjungan di Klenteng Sam Poo Kong. Berdasarkan klasifikasi jenis pekerjaan, maka diperoleh komposisi responden, seperti pada tabel berikut :

Tabel 2.6
Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1	Pegawai Swasta	39	39
2	Pelajar/Mahasiswa	31	31
3	Wirausaha	19	19
4	Guru/Dosen	6	6
5	PNS	2	2
6	Ibu Rumah Tangga	2	2
7	Tenaga Medis	1	1
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Tabel 2.6 dapat diuraikan bahwa responden dalam penelitian ini terdiri dari berbagai bidang pekerjaan, yaitu tenaga medis, guru/dosen, ibu rumah tangga, pelajar/mahasiswa, karyawan perusahaan, PNS, dan wirausaha. Responden terbesar pada penelitian ini adalah pegawai swasta dengan 39% atau 39 responden dan yang terendah adalah tenaga medis sebesar 1%. Hal ini dikarenakan faktor usia responden yang sebagian besar adalah remaja dan dewasa, serta tingkat pendidikan terakhir responden.

2.11.6 Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan per Bulan

Jumlah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah pendapatan yang diterima responden setiap bulannya. Berikut adalah data mengenai jumlah pendapatan responden.

Tabel 2. 7
Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan

No	Pendapatan Per Bulan	Jumlah	Persentase (%)
1	≤ Rp 1.000.000	30	30
2	> Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000	32	32
3	> Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000	17	17
4	> Rp 5.000.000	21	21
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2.7 diatas dapat diketahui bahwa pendapatan per bulan responden berkisar Rp.1.000.000–Rp. 2.500.000 merupakan responden terbanyak dengan persentase 32%, diikuti responden dengan pendapatan per bulan kurang dari sama dengan Rp 1.000.000 sebesar 30%, selanjutnya pendapatan per bulan lebih dari sama dengan Rp 5.000.000 diurutan ke-tiga sebesar 21%, dan yang paling sedikit adalah 17% untuk responden dengan pendapatan per bulan Rp2.500.000 – Rp 5.000.000. Menurut data diatas menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki penghasilan yang cukup.

2.11.7 Alasan Responden Berkunjung di Klenteng Sam Poo Kong

Seseorang melakukan perjalanan wisata karena ada alasan tersendiri. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner, berikut ini daftar alasan responden melakukan perjalanan wisata di Klentang Sam Poo Kong :

Tabel 2. 8

Alasan Responden Berkunjung di Klenteng Sam Poo Kong

No.	Alasan Berkunjung	Jumlah	Persentase (%)
1.	Rekreasi	67	67
2.	Berfoto	9	9
3.	Harga Tiket Murah	7	7
4.	Ada Tugas	5	5
5.	Belajar Sejarah	4	4
6.	Ada <i>event</i>	4	4
7.	Ibadah	2	2
8.	Lainnya	2	2
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2.8 di atas dapat diketahui terdapat berbagai alasan mengapa responden memilih berkunjung di Klenteng Sam Poo Kong. Alasan yang paling banyak dijawab oleh responden yaitu ingin rekreasi di Klenteng Sam Poo Kong, sebesar 67%, sebanyak 67 responden, dan terdapat alasan lainnya sebesar 2% atau 2 responden. Alasan lainnya yang diberikan responden yang berkunjung di Klenteng Sam Poo Kong adalah tempat wisata terkenal di Semarang, dan ingin melihat ramalan.

2.12. Pengetahuan Responden Mengenai Klenteng Sam Poo Kong

2.12.1 Sumber Informasi Mengetahui Klenteng Sam Poo Kong

Informasi sangat diperlukan oleh seseorang dalam upaya pengambilan keputusan. Informasi ini sendiri dapat bersumber dari berbagai pihak. Sumber informasi yang diperoleh dapat menjadi cara untuk mempengaruhi pengunjung untuk melakukan perjalanan wisata ke Klenteng Sam Poo Kong. Tabel 2.9 berikut akan menyajikan sumber informasi yang diperoleh responden.

Tabel 2. 9
Sumber Informasi Responden

No.	Sumber Informasi	Jumlah	Persentase (%)
1.	Teman atau keluarga	51	51
2.	Media sosial	30	30
3.	Internet	18	18
4.	Lainnya	1	1
Jumlah		100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2.9 dapat diketahui bahwa responden memperoleh informasi mengenai Klenteng Sam Poo Kong dari berbagai sumber. Sebagian besar informasi bersumber dari teman atau keluarga sebesar 51% atau 51 responden kemudian disusul dengan informasi dari media sosial sebesar 30% dari 30 respondennya, dan 18% bersumber dari internet dengan 18 respondennya, selebihnya dari sumber lainnya sebesar 1%. Sumber lainnya informasi yang didapat responden adalah dari pengemudi travel yang digunakan oleh responden.

2.12.2 Jumlah Berkunjung ke Klenteng Sam Poo Kong

Daya tarik suatu destinasi wisata dapat berpengaruh terhadap jumlah kunjungan, karena dapat menjadi pertimbangan untuk membuat keputusan berkunjungnya. Adapun jumlah kunjungan yang telah dilakukan responden disajikan pada tabel 2.10 berikut.

Tabel 2. 10
Jumlah Kunjungan Responden

No.	Jumlah Kunjungan	Jumlah	Persentase (%)
1.	2 kali	52	52
2.	3 kali	24	24
3.	4 kali	12	12
4.	≥ 5 kali	12	12
Jumlah		100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Data tabel 2.10 dapat diuraikan bahwa mayoritas responden yang sudah berkunjung ke Klenteng Sam Poo Kong sebanyak 2 kali, yaitu sebanyak 52

responden sebesar 52% dan yang terendah sebesar 12% dengan 12 responden, dengan jumlah kunjungan terdapat dua jenis, yaitu 12% responden berkunjung sebanyak 4 kali dan 12% responden lainnya juga berkunjung lebih dari sama dengan 5 kali kunjungan. Hal ini dapat berkaitan dengan alamat asal dari responden yang kebanyakan berasal dari luar daerah Semarang. Jarak alamat asal dan destinasi wisata ini akan menjadikan pertimbangan bagi pengunjung.

2.12.3 Destinasi Wisata Sejenis yang Pernah Dikunjungi

Destinasi wisata sejenis dapat dijadikan sebagai tolok ukur kelebihan dan kekurangan disetiap destinasi. Sehingga dapat terus memperbaiki kekurangan tersebut dan terus meningkatkan dan menjaga kelebihan tersebut

Tabel 2. 11
Destinasi wisata sejenis

No.	Destinasi Wisata Sejenis	Jumlah	Persentase (%)
1.	MAJT	33	33
2.	Vihara Buddhagaya Watugong	26	26
3.	Lawang Sewu	17	17
4.	Kawasan Kota Lama	6	6
5.	Klenteng Tay Kak Sie	5	5
6.	Klenteng Kong Ling Bio	4	4
7.	Candi Borobudur	3	3
8.	Klenteng Zhen Ling Gong	3	3
9.	Klenteng Liong Hok Bio	2	2
10.	Pulau Kemaro	1	1
Jumlah		100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Tabel 2.11 dapat diuraikan bahwa responden dalam penelitian ini sebelumnya pernah mengunjungi destinasi wisata serupa seperti Klenteng Sam Poo Kong. Destinasi wisata serupa yang banyak dikunjungi oleh responden, yang terbesar adalah destinasi wisata Masjid Agung Jawa Tengah dengan persentase 33% sebanyak 33 responden, dan terendah di Pulau Kemaro dengan jumlah responden

ada 1 dan persentasenya 1%. Data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar pengunjung Klenteng Sam Poo Kong yang menjadi responden dalam penelitian ini banyak juga diantaranya telah mengunjungi Masjid Agung Jawa Tengah. Pulau Kemaro menjadi destinasi terendah yang pernah dikunjungi, dapat diasumsikan dari asal daerah pengunjung yang sebagian besar merupakan pengunjung dari daerah di Jawa Tengah. Sedangkan Pulau Kemaro sendiri berada di Sumatera Selatan

2.12.4 Destinasi di Semarang yang menarik bagi Responden

Daftar destinasi wisata yang menarik dapat dijadikan sebagai acuan bagi Klenteng Sam Poo Kong, data ini dapat menunjukkan pesaing-pesaing dari Klenteng Sam Poo Kong.

Tabel 2. 12
Destinasi Wisata yang Menarik di Semarang

No.	Destinasi Wisata	Jumlah	Persentase (%)
1.	Kawasan Kota Lama	37	37
2.	Lawang Sewu	34	24
3.	Goa Kreo	14	14
4.	Vihara Buddhagaya Watugong	7	7
5.	Maerokoco	3	3
6.	MAJT	2	2
7.	Kawasan Simpang Lima	2	2
8.	Semawis	1	1
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa banyaknya pesaing pariwisata dari Klenteng Sam Poo Kong. Data tersebut merupakan data mengenai destinasi wisata yang menarik di Semarang, dengan persentase tertinggi sebesar 37% atau sebanyak 37 responden, yaitu Kawasan Kota Lama, dan persentase terendah sebesar 1%, yaitu

destinasi wisata Semawis. Data tersebut menunjukkan bahwa Kawasan Kota Lama menjadi pesaing kuat bagi Klenteng Sam Poo Kong.

2.12.5 Waktu yang Dibutuhkan untuk Berwisata di Semarang Bagi Pengunjung dari Luar Kota

Berdasarkan penelitian dari 100 orang didapatkan data waktu yang dibutuhkan responden untuk berwisata di Semarang

Tabel 2. 13
Waktu yang dibutuhkan untuk berwisata di Semarang

No.	Waktu yang dibutuhkan untuk berwisata di Semarang	Jumlah	Persentase (%)
1.	1 hari	37	37
2.	2 hari	25	25
3.	3 hari	27	27
4.	4 hari	6	6
5.	5 hari	5	5
Jumlah		100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Tabel tersebut dapat diuraikan lamanya waktu yang dibutuhkan pengunjung untuk berwisata di Semarang setidaknya 1 hari yang dipilih oleh 37 responden, dengan persentase tertinggi 37% dan persentase terendah sebesar 5% dengan 5 responden memilih 5 hari sebagai lama waktu yang dibutuhkan untuk berwisata di Semarang. Lamanya waktu yang dibutuhkan dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti status pekerjaan pengunjung yang menjadikannya tidak bisa berlama-lama berwisata, ataupun penghasilan.

2.12.6 Biaya yang dikeluarkan selama berwisata di Semarang

Berdasarkan penelitian dari 100 orang didapatkan data biaya yang dikeluarkan responden untuk berwisata di Semarang

Tabel 2. 14
Biaya yang dikeluarkan

No.	Biaya yang dikeluarkan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Rp 100.000-Rp 300.000	33	33
2.	Rp 400.000-Rp 600.000	35	35
3.	Rp 700.000-Rp 900.000	6	6
4.	Rp1.000.000-Rp 1.300.000	18	18
5.	Rp 1.400.000-Rp 1.600.000	1	1
6.	Rp 1.700.000-Rp 2.000.000	7	7
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Data tersebut dapat menunjukkan bahwa biaya tertinggi yang dikeluarkan saat berwisata sebesar Rp 400.000-Rp 600.000 atau 35% dan biaya terendahnya Rp 1.400.000- Rp 1.600.000 atau 1%. Hal ini dapat berkaitan dengan akomodasi yang dikeluarkan dan berapa lama berwisata. Data tersebut juga menunjukkan bahwa untuk berwisata di Semarang, biaya yang dikeluarkan masih cukup terjangkau.

2.12.7 Sarana Transportasi yang digunakan untuk menuju Semarang

Sarana transportasi penting untuk mengantarkan pengunjung ke lokasi yang dituju. Bagi pengunjung dari luar kota, terutama yang menggunakan transportasi umum seperti kereta api dan pesawat, dapat dijadikan sebagai pertimbangan pengelola Klenteng Sam Poo Kong untuk menjalin kerjasama dengan beberapa agent travel atau membuat paket terusan termasuk penjemputan di beberapa lokasi.

Tabel 2. 15
Sarana Transportasi Ke Semarang

No.	Sarana transportasi	Jumlah	Persentase (%)
1.	Motor	33	45,21
2.	Kereta Api	12	16,44
3.	Mobil	12	16,44
4.	Bus	11	15,07
5.	Pesawat	3	4,11
6.	Travel	2	2,74
	Jumlah	73	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Data tersebut dapat diketahui bahwa transportasi menuju ke Semarang paling banyak digunakan adalah motor dengan persentase 45,21% dan terendah adalah travel dengan persentase 2,74%. Hal ini dapat berkaitan dengan daerah asal pengunjung yang menjadikan pertimbangan untuk memilih transportasi yang digunakan. Data ini memiliki jumlah responden 73 dikarenakan 27 responden lainnya berasal dari Semarang.

2.12.8 Tempat Menginap Bagi Responden dari Luar Kota

Berasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner, berikut ini daftar tempat menginap bagi responden dari luar kota :

Tabel 2. 16
Tempat Menginap

No.	Tempat Menginap	Jumlah	Persentase (%)
1.	Rumah Teman	23	31,51
2.	Rumah Saudara	19	26,03
3.	Hotel	10	13,70
4.	<i>Reddorz</i>	9	12,33
5.	<i>Airy Room</i>	6	8,22
6.	<i>Guest House</i>	6	8,22
Jumlah		73	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Tabel 2.16 diatas dapat menunjukkan bahwa sebagian besar pengunjung luar kota akan memilih menginap di rumah teman dengan persentase 31,51% sebanyak 23 responden, kemudian disusul rumah saudara sebanyak 19 responden dengan persentase 26,03%, selanjutnya tujuan menginap di hotel sebanyak 10 responden dengan persentase 13,70%, selanjutnya melalui aplikasi *reddorz* sebanyak 9 responden dengan persentase 12,33%, kemudian di *Airy Room* sebanyak 6 responden atau 8,22% dan melalui *guest house* dengan persentase 8,22% dengan 6 responden. Beberapa varian jawaban responden mengenai tempat tujuan

menginap ini dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan kerjasama dalam paket wisata nantinya. Data ini memiliki jumlah responden 73 dikarenakan 27 responden lainnya berasal dari Semarang, dan memiliki rumah di Semarang, sehingga tidak perlu memesan tempat penginapan.

2.12.9 Kesan atas Pengalaman Responden Ketika Berkunjung

Berdasarkan penelitian dari 100 orang didapatkan data mengenai kesan dan pengalaman responden ketika berkunjung, sebagai berikut :

Tabel 2. 17
Kesan atas Pengalaman Responden Ketika Berkunjung

No.	Kesan atas Pengalaman Responden Ketika Berkunjung	Jumlah	Persentase (%)
1.	Nuansa Cina	33	33
2.	Ada Spot Foto/ <i>Instagramable</i>	22	22
3.	Takjub	20	20
4.	Megah	10	10
5.	Unik	7	7
6.	Panas	5	5
7.	Dapat Belajar Budaya dan Sejarah	2	2
8.	Biasa Saja, Tidak Terkesan Berlebih	1	1
Jumlah		100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa banyak variasi terkait kesan responden ketika berkunjung di Klenteng Sam Poo Kong, kesan paling banyak adalah kesan mengenai nuansa Cina dengan persentase 33% atau sebanyak 33 responden, dan kesan paling terendah adalah responden yang tidak terkesan yang berlebih atau terkesan biasa saja, dengan persentase 1% atau sebesar 1 responden. Berdsarkan data tersebut juga dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merasa terkesan dengan nuansa Cina yang ada di Klenteng Sam Poo Kong.

2.12.10 Pendapat Responden Mengenai Pelayanan, Kebersihan, dan Keamanan

Berdasarkan penelitian dari 100 orang didapatkan data mengenai pendapat responden mengenai pelayanan, kebersihan, dan keamanan, sebagai berikut :

Tabel 2. 18
Pendapat Responden Mengenai Pelayanan, Kebersihan, dan Keamanan

No.	Pendapat Responden Mengenai Pelayanan, Kebersihan, dan Keamanan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Kebersihan Terjaga	34	34
2.	Pelayanan Baik	22	22
3.	Pelayanan Kurang	20	20
4.	Keamanan Sudah Cukup	11	11
5.	Kebersihan Tidak Terjaga	10	10
6.	Kurangnya Keamanan	3	3
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data diatas dapat diuraikan bahwa pendapat responden mengenai pelayanan di Klenteng Sam Poo, berpendapat bahwa pelayanannya sudah baik sebesar 22% atau 22 responden, sebesar 20% atau 20 responden berpendapat bahwa pelayanan masih kurang baik. Sementara pendapat mengenai kebersihan di Klenteng Sam Poo Kong, 34 responden atau 34% sependapat bahwa kebersihan sudah terjaga, dan 10% atau 10 responden merasa kebersihan belum terjaga. Sedangkan pendapat mengenai keamanan di Klenteng Sam Poo Kong, 11 responden atau 11% berpendapat bahwa keamanan sudah cukup baik, dan 3% atau 3 responden mengatakan bahwa masih kurangnya keamanan. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa pendapat responden mengenai tingkat keamanan yang cukup menjadi pendapat terbanyak yang disampaikan responden, sementara terendahnya adalah pelayanan yang kurang.

2.12.11 Hal-hal yang Perlu Dikembangkan di Klenteng Sam Poo Kong

Pendapat responden mengenai hal-hal yang perlu dikembangkan di Klenteng Sam Poo Kong memiliki peran untuk mengetahui apa saja kekurangan dari Klenteng Sam Poo Kong dan segai bahan acuan dengan mempertimbangkan jawaban responden ini untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan responden. Berdasarkan penelitian dari 100 orang didapatkan data mengenai pendapat responden mengenai hal-hal yang perlu dikembangkan di Klenteng Sam Poo Kong, sebagai berikut :

Tabel 19
Hal-hal yang Perlu Dikembangkan di Klenteng Sam Poo Kong

No.	Hal-hal yang perlu dikembangkan di Klenteng Sam Poo Kong	Jumlah	Persentase (%)
1.	<i>Event</i> diperbanyak, lebih beragam, dan sering diadakan	23	23
2.	Tingkatkan Promosi	16	16
3.	Tempat Teduh Diperbanyak	12	12
4.	Wahana Permainan	12	12
5.	Tambahkan Spot Foto Buatan	11	11
6.	Informasi Bangunan Diperbanyak Lagi	10	10
7.	Toilet Diperbanyak	5	5
8.	Mushola Diperluas	4	4
9.	Ditingkatkan Ragam Makanan Di <i>Stand</i> Kuliner	4	4
10.	Tempat Sampah Diperbanyak	3	3
Jumlah		100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa banyak varian hal-hal yang perlu dikembangkan di Klenteng Sam Poo Kong, pengadaan *event* lebih banyak lagi, dengan lebih beragam dan lebih sering diadakan menjadi jawaban terbesar responden terkait hal yang perlu dikembangkan dengan persentase 23% atau 23 responden dan yang terkecil adalah memperbanyak tempat sampah sebanyak 3 responden atau 3%

2.12.12 Saran Dan Masukan Untuk Pengelola Klenteng Sam Poo Kong

Saran dan masukan untuk pihak pengelola dapat dijadikan sebagai *intopeksi* atas kinerja yang sudah dilakukan, dan sebagai dasar untuk membahi kinerja supaya lebih baik lagi. Berdasarkan penelitian dari 100 orang didapatkan data mengenai pendapat responden mengenai saran dan masukan untuk Pengelola Klenteng Sam Poo Kong, sebagai berikut :

Tabel 2. 20
Saran dan Masukan Untuk Pengelola Klenteng Sam Poo Kong

No.	Saran dan Masukan Untuk Pengelola Klenteng Sam Poo Kong	Jumlah	Persentase (%)
1.	Diperhatikan Lagi Sarana Dan Prasarananya	34	34
2.	Event Lebih Beragam & sering-sering diadakan Event	21	21
3.	Sudah Baik	15	15
4.	Promosi Ditingkatkan	11	11
5.	Tetap Dijaga Kebersihan Area Wisata	7	7
6.	Evaluasi Penampilan Event Barongsai	5	5
7.	Lebih Diperhatikan Stand Kuliner	2	2
8.	Harga Tiket Diturunkan	2	2
9.	Pelayanan Ditingkatkan	2	2
10.	Keamanan Ditingkatkan	1	1
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa banyak saran yang disampaikan responden, yaitu terbesar dengan 34 responden atau 34% memberi saran mengenai lebih diperhatikan sarana dan prasarana di Klenteng Sam Poo Kong dan yang terkecil sebanyak 1 responden dengan 1% memberikan saran untuk lebih ditingkatkan keamanannya.